BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan merupakan salah satu kekayaan dan devisa yang menjanjikan bagi suatu Negara. Khususnya Negara Republik Indonesia ini yang terkenal akan potensi keindahan alamnya serta keberagaman budayanya yang tersebar di pelosok negeri ini. Memang tidak diragukan lagi, dalam hal keberagaman dan keunikan lokal, Indonesia menjadi tujuan utama oleh para wisatawan asing. Setiap daerah atau provinsi yang tersebar di nusantara ini semuanya memiliki budaya, adat dan ciri khas masing-masing sebagai identitas daerahnya. Mulai dari pakaian adat, rumah adat, makanan, gaya hidup dan sejarah nenek moyang, setiap daerah memiliki keunikan sendiri dan hal tersebut dapat dijadikan sebagai identitas diri bangsa Indonesia, salah satunya dalam hal upacara adat.

Kebudayaan daerah tidak dapat di pisahkan dari manusia sebagai pendukung kebudayaan daerah tersebut. Manusia dengan budayanya dapat mengubah lingkungan, dari yang tidak menarik menjadi sangat menarik hingga di kagumi oleh masyarakat. Bangsa Indonesia di kagumi oleh masyarakat mancanegara karena kekayaan budaya dan adat tradisionalnya yang bermacam-macam. Ada yang unik dan ada pula yang sangat tinggi nilainya. Keanekaragaman budaya Indonesia telah mengalami banyak perubahan hal ini di karenakan bangsa Indonesia kurang berperan dalam melestarikan dan memperhatikan nilai-nilai budaya yang berkembang di Indonesia.

Daya tarik suatu destinasi wisata tidak hanya terbatas pada keindahan alam semata, akan tetapi permintaan pasar yang dipengaruhi oleh minat khusus wisatawan menjadikan berpariwisata bukan hanya semata mencari hiburan atau kesenangan, banyak para wisatawan dengan minat khusus ingin berpariwisata di suatu destinasi yang mengandung unsur budaya, sejarah dan religi serta edukasi.

Salah satu unsur kebudayaan yang menarik dan perlu di lestarikan adalah upacara adat Larung Sesaji yang berada di Kabupaten Pacitan. Upacara tersebut mempunyai unsur yang menarik di dalamnya, dan Larung Sesaji merupakan budaya turun temurun oleh masyarakat nelayan menggelar acara sedekah laut di Pantai Tampiran Pacitan. Karena mempunyai nilai-nilai sejarah atas kelangsungan hidup para leluhur mereka dan prosesi Larung Sesaji berupa tumpeng raksasa yang berisi beras merah, buah-buahan, sayur-sayuran, dan pelepasan Larung Sesaji untuk di tenggelamkan di tengah pantai.

Wisata budaya adalah sarana edukasi bagi masyarakat luas terutama wistawan lokal untuk mengetahui kebudayaan dari masing-masing daerah. Dan tidak melupakan kebudayaan yang kita punya yang merupakan turun temurun dari nenek moyang kita serta akan menimbulkan rasa memiliki terhadap warisan budaya di daerahnya.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan wisata budaya sebagai obyek penelitian dalam Artikel Ilmiah yang berjudul **"PELESTARIAN UPACARA LARUNG SESAJI SEBAGAI TRADISI BUDAYA DI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR".**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan upacara adat Larung Sesaji sebagai wisata budaya ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan upacara adat Larung Sesaji ?
3. Bagaimana kendala yang di hadapi dalam pelestarian upacara Larung Sesaji ?

C. Batasan Masalah

Batasan ditulis agar pembaca mengetaui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang "PELESTARIAN UPACARA LARUNG SESAJI SEBAGAI TRADISI BUDAYA DI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki Upacara Larung Sesaji sehingga bisa menjadi kawasan wisata budaya di kabupaten Pacitan Jawa Timur
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat, pelaku pariwisata dan pemerintah daerah dalam mempromosikan upacara larung sesaji sehingga bisa terkenal oleh masyarakat lokal dan manacanegara
3. Untuk mengetahui peran masyarakat, pelaku pariwisata, dan pemerintah daerah dalam menjaga dan mengembangkan wisata budaya larung sesaji

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pelestarian sebuah wisata budaya yang berada di Kabupaten Pacitan.
   b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini
   c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam melestarikan wisata budaya upacara Larung Sesaji.
   d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 hospitality di sekolah tinggi pariwisata ambarrukmo yogyakarta.
2. Bagi STIPRAM
   a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah hasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.
   b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, aktif, profesional dn mampu berkerja keras mengolah pariwisata indonesia.

c. Diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai Upacara Larung Sesaji yang berada di Pantai Tampiran Kabupaten Pacitan.

3. Bagi Pengunjung
   a. Mengetahui apa saja potensi yang ada di dalam upacara Larung Sesaji dan dapat memperkenalkan Larung Sesaji sebagai salah satu wisata budaya yang dapat dinikmati oleh umum.
   b. Turut serta mengambil bagian untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan ekosistem yang terdapat di dalam upacara Larung Sesaji sehingga tetap terjaga kelestariannya.
4. Bagi lembaga pendidikan

   Hasil dari pada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literature di perpustakaan STIPRAM.